

ABSTRAK

David, Cindy Amelia. 2023. **Penggunaan Gaya Bahasa dalam Majas Pertautan dan Pertentangan pada Novel “Melangkah” Karya J.S. Khairen: Kajian Semantik.** Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menguraikan tentang penggunaan gaya bahasa dalam majas pertautan dan pertentangan pada novel “Melangkah, Karya J.S. Khairen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan jenis gaya bahasa dalam majas pertautan dan majas pertentangan pada novel “Melangkah” karya J.S. Khairen; (2) Mendeskripsikan makna yang terkandung pada jenis gaya bahasa dalam majas pertautan dan majas pertentangan pada novel “Melangkah” karya J.S. Khairen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sebuah novel berjudul "Melangkah" yang ditulis oleh J.S. Khairen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan frasa dan kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam bentuk majas pertautan maupun majas pertentangan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan menyimak dan mencatat informasi yang relevan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, identifikasi data, klasifikasi data, dan deskripsi data. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan kajian semantik.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu peneliti menemukan adanya penggunaan 11 jenis gaya bahasa dalam majas pertautan diantaranya yaitu gaya bahasa metonimia, sinekdoke, alusi, eufemisme, epitet, antonomasia, erotesis, paralelism, elipsis, asindeton, dan polisindeton. Kemudian, peneliti juga menemukan adanya penggunaan 9 jenis gaya bahasa dalam majas pertentangan diantaranya yaitu gaya bahasa hiperbola, oksimoron, paranomasia, zeugma, paradoks, klimaks, antiklimaks, sarkasme, dan sinisme. Kemudian, terkait makna semantik dalam setiap gaya bahasa, peneliti menemukan adanya penggunaan 4 jenis makna semantik menurut Leech, yaitu makna denotatif yang menyatakan suatu hal yang umum dipahami, makna konotatif (emosional, negatif dan positif) berdasarkan emosional dan nilai-nilai yang baik dan buruk, makna kolokatif berdasarkan jenis kelompok kata, dan makna afektif (negatif) yang berdasar pada perasaan atau emosi yang ditimbulkan oleh suatu kata atau frasa.

Kata Kunci : majas, gaya bahasa, makna, novel, dan semantik.

ABSTRACT

David, Cindy Amelia. 2023. *The use of language style in figure of speech and Opposition in the Novel "stepping" by J.S. Khairen: Semantic Study*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian language and literature education Program, Faculty of Teacher Training and education. Sanata Dharma University.

This study describes the use of figurative language in the figure of association and the figure of contrast in the novel "Melangkah", Karya J.S. Khairen. The aims of this research are (1) to describe the types of figurative language in the figure of association and the figure of contrast in the novel "Melangkah" by J.S. Khairen; (2) Describe the meaning contained in the types of figurative language in the figure of speech of linkage and the figure of contrast in the novel "Melangkah" by J.S. Khairen.

The research method used in this study is a qualitative descriptive approach. The data source used is a novel titled "Melangkah" written by J.S. Khairen. The Data used in this study are excerpts of phrases and sentences that contain language styles in the form of linking and opposing figures of speech. The data collection technique applied is to listen and record relevant information. Stages of data analysis in this study include data collection, data identification, data classification, and data description. In analyzing the data, this study uses the study of semantics.

The result of the research that has been conducted is that the researcher found the use of 11 types of language styles in the majas pertautan including metonymia, synecdoke, allusion, euphemism, epithet, antonomasia, erotesis, parallelism, ellipsis, asindeton, and polysyndeton. Then, researchers also found the use of 9 types of language styles in contradictory majas including hyperbole, oxymoron, paranomasia, zeugma, paradox, climax, anticlimax, sarcasm, and cynicism. Then, related to the semantic meaning in each language style, researchers found the use of 4 types of semantic meaning according to Leech, namely denotative meaning which states a commonly understood thing, connotative meaning (emotional, negative and positive) based on emotional and good and bad values, collocative meaning based on the type of word group, and affective meaning (negative) based on feelings or emotions caused by a word or phrase.

Keywords: *figure of speech, figurative language, meaning, novel, and semantics.*